

ABSTRAK

Didalam sebuah negara, perbedaaan kepentingan antara negara dan rakyat sebagai warga negaranya dalam hal pajak selalu terjadi. Di satu sisi negara ingin mendapatkan pemasukan kas negara melalui pajak yang maksimal, sedangkan di sisi lain rakyat berusaha untuk membayar pajak seminimal mungkin. Oleh sebab itu, perusahaan sebagai wajib pajak memerlukan perencanaan pajak agar dapat membayar pajak seminimal mungkin tanpa melakukan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan dalam rangka meminimalkan pembayaran pajak adalah dengan melakukan revaluasi aset tetap. Pada dasarnya akan terjadi ketidak seimbangan antara pendapatan dan biaya dimana pendapatan diukur berdasarkan perkembangan harga sedangkan biaya diukur berdasarkan harga perolehan

Selisih lebih nilai revaluasi atas nilai buku aset tetap dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% , setelah terlebih dahulu dikurangkan dengan sisa kompensasi kerugian fiskal tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat dikompensasikan, itupun bila perusahaan memiliki kompensasi kerugian fiskal. Nilai revaluasi akan mengakibatkan biaya penyusutan yang lebih tinggi sehingga akan mengurangi pendapatan kena pajak dan berdampak pada penurunan pajak penghasilan terutang perusahaan.

Penulis mengadakan penelitian pada PT 'X' di Majalaya selama bulan Januari sampai Februari 2009. Berdasarkan penelitian besarnya PPh terutang sebelum perusahaan melakukan revaluasi aset adalah Rp 396.960.500 dan Rp 415.892.000, sedangkan sesudah perusahaan menerapkan revaluasi aset tetap adalah Rp 0 dan Rp 69.877.400. Selain itu perusahaan juga harus membayarkan PPh Final atas selisih lebih revaluasi aset tetap sebesar Rp 1.231.691.029.

Penulis menyarankan agar perusahaan jangan dulu untuk melakukan revaluasi karena pertimbangan membayar PPh final yang cukup besar.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 5 |
| 2.1 Pajak | 5 |
| 2.1.1 Definisi Pajak | 5 |
| 2.1.2 Fungsi Pajak | 7 |
| 2.1.3 Asas Pemungutan | 9 |
| 2.1.4 Penggolongan Pajak | 14 |
| 2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak | 17 |
| 2.1.6 Tarif Pajak | 21 |
| 2.2 Pajak Penghasilan Badan | 22 |
| 2.3 Aset Tetap | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.1 Definisi dan Pengakuan Aset Tetap | 28 |
| 2.3.2 Penyusutan Aset Tetap sesuai SAK | 29 |
| 2.3.3 Penyusutan Aset Tetap dengan UU NO.10 Tahun 1994 Sebagaimana diubah di UU NO 17 Tahun 2000 | 31 |
| 2.3.4 Pengelompokan Jenis-Jenis Harta Berwujud Menurut KMK No 1 38/KMK 03/2002 | 32 |
| 2.4 Revaluasi Aset Tetap | 39 |
| 2.4.1 Definisi Aset Tetap | 39 |
| 2.4.2 Tujuan Revaluasi | 39 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran | 46 |
| 2.6 Pengembangan Hipotesis | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 51 |
| 3.1 Objek Penelitian | 51 |
| 3.2 Metode Penelitian | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| 4.1 Perhitungan Penyusutan atas Aset Tetap PT 'X' Tanpa Penerapan Revaluasi Aset Tetap | 61 |
| 4.2 Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang Tanpa Penerapan Revaluasi Aset Tetap | 77 |
| 4.3 Perhitungan Revaluasi Atas Aset Tetap | 84 |
| 4.4 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Apabila Perusahaan Menerapkan Revaluasi Aset Tetap | 86 |
| 4.5 Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Perusahaan dengan Penerapan Revaluasi Atas Aset Tetap | 89 |
| 4.6 Pengaruh Revaluasi Aset Tetap Terhadap Besarnya | |

| | |
|---|-----|
| Pajak Penghasilan Terutang Perusahaan Tahun Berjalan dan Analisi Penerapan Revaluasi Di PT 'X' | 96 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 101 |
| 5.2 Saran | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN | 104 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)..... | 109 |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|----------|---------------------------|---------|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi | 55 |
| Gambar 2 | Kerangka Pemikiran | 59 |

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 4.1 | Daftar Aset Tetap | 62 |
| Tabel 4.2 | Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Tahun 2005 dan 2006.. | 63 |
| Tabel 4.3 | Rekap Penyusutan Aset Tetap 2005 Tanpa Revaluasi | 75 |
| Tabel 4.4 | Rekap Penyusutan Aset Tetap 2006 Tanpa Revaluasi | 76 |
| Tabel 4.5 | Neraca 2005 | 78 |
| Tabel 4.6 | Laba / Rugi 2005 | 79 |
| Tabel 4.7 | Perhitungan Pajak Penghasilan 2005 Tanpa Revaluasi | 80 |
| Tabel 4.8 | Neraca 2006 | 81 |
| Tabel 4.9 | Laba / Rugi 2006 | 82 |
| Tabel 4.10 | Perhitungan Pajak Penghasilan 2006 Tanpa Revaluasi | 83 |
| Tabel 4.11 | Daftar Revaluasi Aset Tetap | 85 |
| Tabel 4.12 | Perhitungan Penyusutan Tahun 2005 Setelah Revaluasi | 87 |
| Tabel 4.13 | Perhitungan Penyusutan Tahun 2006 Setelah Revaluasi | 88 |
| Tabel 4.14 | Neraca 2005 Setelah Revaluasi | 90 |
| Tabel 4.15 | Laba / Rugi 2005 Setelah Revaluasi | 91 |
| Tabel 4.16 | Perhitungan Pajak Penghasilan 2005 Dengan Revaluasi | 92 |
| Tabel 4.17 | Neraca 2005 Setelah Revaluasi | 93 |
| Tabel 4.18 | Laba / Rugi 2006 Setelah Revaluasi | 94 |
| Tabel 4.19 | Perhitungan Pajak Penghasilan 2006 Dengan Revaluasi | 95 |
| Tabel 4.20 | Perbandingan Laba Rugi 2005 dan 2006 Sebelum dan Setelah Revaluasi Aset Tetap | 97 |
| Tabel 4.21 | Perbandingan Besarnya PPh Terutang 2005 dan 2006 Sebelum dan Setelah Revaluasi Aset Tetap | 97 |